

EDUKASI ANEMIA MELALUI BOOKLET, PEMERIKSAAN KADAR HEMOGLOBIN DAN PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL

Seri Wahyuni^{1*}, Greiny Arysani²

^{1,2}Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, Indonesia

adilahidayat@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Anemia atau kekurangan darah pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu sebanyak 48,9%. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia selama kehamilan, menyediakan media edukasi yang bervariasi. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah dengan ceramah dan diskusi dilanjutkan dengan uji pengetahuan peserta sebelum kegiatan, edukasi, menilai pengetahuan setelah dilakukan edukasi. Jumlah mitra sebanyak 16 orang ibu hamil. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan mengukur pengetahuan sesudah dilakukan edukasi. Pengetahuan ibu hamil sebelum edukasi paling banyak dengan pengetahuan cukup sebesar 60%, setelah edukasi meningkat menjadi pengetahuan baik sebesar 93,3. Tersedianya sarana edukasi berupa booklet mengenal anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kereng Bangkirai.

Kata Kunci: Edukasi; Booklet Anemia; Kadar Hemoglobin; Tablet Tambah Darah; Ibu Hamil.

Abstract: Anemia or lack of blood in pregnant women in Indonesia is still relatively high, which is 48.9%. The purpose of this activity is to increase the knowledge of pregnant women about anemia during pregnancy, providing various educational media. The method used in this activity is through lectures and discussions followed by testing the participants' knowledge before the activity, education, assessing knowledge after education. The number of partners is 16 pregnant women. Evaluation activities are carried out by measuring knowledge after education. The knowledge of pregnant women before education is the most with sufficient knowledge of 60%, after education it increases to good knowledge of 93.3. The availability of educational facilities in the form of booklets on anemia in pregnant women at the Kereng Bangkirai Health Center.

Keywords: Education; Anemia Booklet; Hemoglobin Level; Blood Supplement Tablets; Pregnant Women.



Article History:

Received: 20-01-2025

Revised : 20-02-2025

Accepted: 21-02-2025

Online : 08-04-2025



This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Anemia adalah gangguan darah yang ditandai dengan konsentrasi sel darah merah berada dibawah normal (Lalo et al., 2024; Apriani et al., 2024; Astutik & Ertiana, 2018). Ibu hamil dalam kondisi normal memiliki kadar haemoglobin tidak kurang dari 11 gr/dL (Azmi & Wulandari, 2023; Emiliana et al., 2021). Kekurangan jumlah sel darah merah ini mengakibatkan berkurang kemampuan sel darah merah (*eritrosit*) untuk mengangkut oksigen dan sari sari makanan dari ibu ke janin (James, 2021; Mazgaj et al., 2021; Obuchowska et al., 2022). Hal ini dapat dicegah dengan memberikan zat besi pada ibu hamil yang menderita anemia (Ningsih et al., 2022; Mirwanti et al., 2021).

Kejadian anemia atau kekurangan darah pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu sebanyak 48,9%. Keadaan ini memberikan gambaran bahwa anemia di Indonesia, melebihi ambang batas prevalensi anemia sebesar 40%, hal ini menunjukkan anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius (Kemenkes RI, 2019). Dampak anemia tidak hanya pada ibu hamil saja tetapi juga terhadap janin yang dikandungnya. Pada ibu hamil anemia berdampak keguguran, perdarahan selama hamil, persalinan sebelum waktunya (*premature*), perdarahan pada masa persalinan (Rimawati et al., 2018) dan nifas, sedangkan efek yang terjadi pada bayi yang lahir dari ibu anemia adalah Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), *Prematur*, *Autism Spektrum Disorder* (ASD) (Farhan & Dhanny, 2021; Fatima et al., 2023; Agustina et al., 2021).

Upaya pencegahan anemia pada ibu hamil dapat dilakukan dengan pemberian fe melalui oral ataupun suntikan, pengawasan penyakit infeksi dan fortifikasi (*pengayaan*) zat besi pada makanan pokok, pendidikan/edukasi kesehatan (Mirwanti et al., 2021). Edukasi tentang pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil sangat berpengaruh dalam menurunkan prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil (Mirwanti et al., 2021; Farida, 2019). Edukasi tentang pencegahan terhadap anemia merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap menjadi positif sehingga pada akhirnya ibu hamil dapat melakukan berbagai upaya untuk mencegah terjadinya anemia (Sukmawati et al., 2019).

Kepatuhan minum Tablet Tambah Darah (TTD) ialah sebagai sebuah bentuk perilaku yang dapat terwujud karena adanya pengetahuan (Wahyuni, (2018), yang diperoleh dari luar, salah satunya adalah dengan pemberian booklet anemia (Trianingsih & Marlina, 2020). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Novita (2024) adanya peningkatan pengetahuan ibu setelah diberikan pendidikan kesehatan pada ibu dengan menggunakan media edukasi (Sinaga & Virgian, 2024). Booklet merupakan salah satu media edukasi bagi ibu hamil. Booklet memiliki beberapa keunggulan diantaranya memiliki desain yang unik dan menarik, memuat intisari sesuai

hasil penelitian, visualisasi lebih dominan dengan menggunakan gambar, fleksibel karena mudah dibawa kemana saja.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan pada ibu hamil di Puskesmas Kereng Bangkirai, 5 dari 10 ibu hamil menderita anemia dan rendahnya pengetahuan tentang anemia. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah masih rendahnya pengetahuan ibu terkait mengenali anemia pada kehamilan. Variasi media edukasi kesehatan tentang anemia perlu ditambah dan dikembangkan lagi sehingga semakin banyak sarana/alat untuk memberikan edukasi kesehatan pada ibu hamil khususnya tentang anemia pada kehamilan. Permasalahan lain yang ditemukan adalah 6 dari 10 ibu hamil mengalami anemia ringan, akibat mereka tidak rutin mengonsumsi tablet tambah darah.

Tim pengabdian menawarkan solusi atas permasalahan mitra yaitu dengan melakukan edukasi anemia pada ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan dengan menggunakan media Booklet. Selain itu hasil diskusi dengan mitra sarana atau alat edukasi masih perlu dikembangkan lagi sehingga memberikan kemudahan dalam melakukan edukasi. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan pengabdian masyarakat dengan judul “Edukasi tentang Anemia melalui Booklet Pemeriksaan Kadar Hemoglobin dan Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Kereng Bangkirai”. Tujuan kegiatan ini adalah melakukan Edukasi tentang Anemia melalui Booklet Pemeriksaan Kadar Hemoglobin dan Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan edukasi penyulit dan komplikasi pada ibu hamil ini akan dilakukan pada tanggal Pada bulan Mei 2024 bertempat di Aula Puskesmas Kerenga Bangkirai. Dengan jumlah peserta sebanyak 16 orang ibu hamil. Adapun materi yang akan diberikan pada ibu hamil mengenai anemia kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan kadar haemoglobin, dan pemebrian Tablet Tambah Darah (TTD). Beberapa Tahapan pelaksanaan kegiatan pada tanggal yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dengan melakukan koordinasi untuk pelaksanaan kegiatan edukasi pada ibu hamil mengenai anemia dengan media booklet, lokasi kegiatan disepakati di Aula Puskesmas Kereng Bangkirai. Mempersiapkan undangan dan menyusun jadwal dan mempersiapkan materi yang akan di sampaikan saat pelaksanaan kegiatan serta melakukan persiapan alat pemeriksaan kadar haemoglobin dan Tablet Tambah Darah (TTD).

2. Tahap Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat dengan melibatkan bantuan pihak puskesmas Kereng Bangkirai sebanyak 4 orang dan juga dibantu mahasiswa Program Studi D.III Kebidanan sebanyak 3 orang. dengan jadwal kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

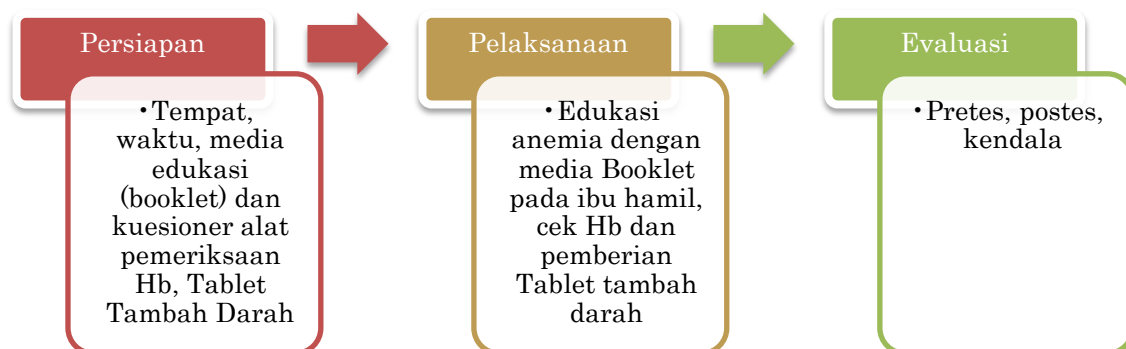
Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Pukul (WIB)
1	Berkoordinasi dengan pihak Puskesmas Kereng Bangkirai	07.00-07.30
2	Registrasi dan Absensi	07.30-08.00
3	Perkenalan dan Menjelaskan maksud kegiatan	08.00-08.30
4	Melakukan pretest pada ibu hamil	08.30-09.00
5	Melaksanakan edukasi kesehatan pada ibu hamil tentang anemia pada kehamilan dengan media booklet	09.00-11.00
6	Melakukan posttest pada ibu hamil	11.30-12.00
7	Pemeriksaan kadar haemoglobin dan pemberian obat tambah darah	12.00-13.00
8	Istirahat dan Penutup	13.00

Pada tahap ini dengan mahasiswa membantu untuk membagikan dan memberikan kuesioner *pretest* kepada ibu hamil mengenai anemia setelah selesai *pretest* dilanjutkan dengan memberikan edukasi mengenai anemia pada kehamilan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan game menggunakan Booklet. Setelah kegiatan edukasi kesehatan tentang anemia pada kehamilan selesai, dilanjutkan dengan memberikan kuesioner *posttest* pada ibu hamil, untuk mengukur perubahan pengetahuan pada ibu hamil setelah dilakukan edukasi kesehatan tentang anemia.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan setelah edukasi tentang anemia pada ibu hamil dilakukan. Melakukan pretest sebelum kegiatan edukasi dan melakukan posttest setelah kegiatan edukasi dilakukan. Bagan alir pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan kegiatan edukasi cegah anemia pada ibu hamil sebagai berikut:

1. Persiapan: Perizinan dan Koordinasi dengan Pihak Puskesmas

Kegiatan dilaksanakan di aula Puskesmas Kereng Bangkirai, dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 16 orang ibu hamil. Undangan secara resmi sudah diberikan dalam bentuk surat. Kegiatan mendapat dukungan penuh dari pihak puskesmas serta seluruh peserta. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dan evaluasi kegiatan.

2. Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Agustus 2024 pukul 07.00-13.00 WIB. Seluruh peserta registrasi, dilanjutkan dengan acara pembukaan dan membagikan kuesioner pre-test dan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang anemia pada kehamilan dengan menggunakan media booklet. Setelah selesai penyampaian materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diakhiri dengan memberikan post-test untuk menilai kemampuan yang didapat peserta setelah mendapatkan edukasi mengenai anemia dalam kehamilan. terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyampaian Materi Edukasi pada Ibu Hamil

Gambar 2 merupakan kegiatan awal dari pengabdian Masyarakat dimana pengabdian memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang materi anemia pada kehamilan meliputi pengertian, penyebab, gejala, dampak, pencegahan anemia, jumlah zat besi yang dibutuhkan oleh ibu hamil, kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab dilanjutkan dengan postes pada ibu hamil.

3. Evaluasi

Kegiatan pengabdian memberikan gambaran pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan setelah dilakukan edukasi kesehatan. Jumlah item pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan dapat lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi frekuensi pertanyaan pengetahuan ibu hamil setelah Edukasi

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Kadar Hemoglobin (Hb) dibawah/kurang dari 10 gr/dl disebut anemia pada trimester I	13,3%	86,7%
2	Di anatar tanda anemia adalah letih, lesu, lemah, pusing	100%	0
3	Pada Trimester II, Ibu Hamil mengalami Anemia bila Hb kurang dari 10,5 gr/dl	93,3	6,7%
4	Salah satu penyebab anemia pada ibu hamil adalah kurangnya asupan makanan yang kaya sumber zat besi	100%	
5	Faktor risiko pada anemia adalah kurang patuhnya mengkonsumsi tablet tambah darah	93,3	6,7%
6	Anemia bisa menyebabkan perdarahan pada persalinan	100%	0
7	Minum air teh dapat mengobati anemia	66,7%	33,3%
8	Minum tablet tambah darah secara rutin dapat mencegah anemia	100%	0
9	Melakukan pemeriksaan rutin ke puskesmas selama kehamilan sebagai upaya mendeteksi anemia pada ibu hamil	100%	0
10	Gejala anemia 5L (Lemah, Letih, Lesu, Lelah, Lunglai)	100%	0

Pada pertanyaan 1 semua ibu hamil sebanyak 86,7% tidak mengatakan bahwa anemia terjadi jika kadar haemoglobin di bawah 10 gr/dl, pada pertanyaan 2 sebanyak 100% ibu hamil mengetahui tanda anemia di antaranya: letih, lesu, pusing, pada item pertanyaan 3 sebanyak 93,37% ibu hamil masih belum memahami bahwa Pada Trimester II, Ibu Hamil mengalami Anemia bila Hb kurang dari 10,5 gr/dl. Item pertanyaan 4, sebanyak 100% ibu hamil mengetahui bahwa Salah satu penyebab anemia pada ibu hamil adalah kurangnya asupan makanan yang kaya sumber zat besi. Item pertanyaan 5, sebanyak 100% ibu hamil mengetahui bahwa Faktor risiko pada anemia adalah kurang patuhnya mengkonsumsi tablet tambah darah. Item pertanyaan 6, sebanyak 100% ibu hamil mengetahui bahwa Anemia bisa menyebabkan perdarahan pada persalinan. Item pertanyaan 7, sebanyak 66,67% ibu hamil mengatakan bahwa Minum air teh dapat mengobati anemia. Item pertanyaan 8, sebanyak 100% ibu hamil mengetahui Minum tablet tambah darah secara rutin dapat mencegah anemia. Item pertanyaan 9, sebanyak 100% ibu hamil mengetahui bahwa melakukan pemeriksaan rutin ke puskesmas selama kehamilan sebagai upaya mendeteksi anemia pada ibu hamil. Item pertanyaan 10, sebanyak 100% ibu hamil mengetahui bahwa Gejala anemia 5L (Lemah, Letih, Lesu, Lelah, Lunglai)

Lunglai). Adapun hasil dari posttest dan pretest pengetahuan ibu hamil tentang anemia selama kehamilan, seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Selama Kehamilan

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Kurang	0	0%	0	0
Cukup	9	60%	1	6,7%
Baik	6	40%	14	93,3%
Total	15	100%	15	100%

Berdasarkan Tabel 3 pengetahuan ibu hamil tentang anemia selama kehamilan sebelum edukasi paling banyak dengan pengetahuan cukup sebesar 60%. Setelah dilakukan edukasi pengetahuan ibu hamil tentang anemia selama kehamilan sebelum edukasi paling banyak dengan pengetahuan baik sebesar 93,3% dan pengetahuan cukup 6,7%. Pengetahuan adalah informasi yang diketahui oleh seseorang. Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang (Darsini et al., 2019), mejadi hal yang sangat penting kaitannya dengan pengetahuan ibu dalam masa kehamilan khususnya mengenali anemia selama kehamilan (Devi et al., 2023). Kehamilan adalah proses alamiah yang dialami setiap wanita. Lama kehamilan yang cukup bulan/aterm adalah 37-40 minggu. Kondisi fisiologis pada kehamilan sewaktu waktu bisa berubah menjadi kondisi patologis. Ada upaya untuk mengenali sejak dini tentang komplikasi selama hamil khususnya anemia dapat menyelamatkan jiwa ibu dan bayi (Bayuana et al., 2023).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan ibu hamil tentang anemia selama kehamilan sebelum edukasi paling banyak dengan pengetahuan cukup sebesar 60%. Setelah dilakukan edukasi pengetahuan ibu hamil tentang anemia selama kehamilan dengan pengetahuan baik sebesar 93,3% dan pengetahuan cukup 6,7%.Setelah dilakukan edukasi tentang anemia selama kehamilan. Mitra menyediakan media yang lebih variatif sebagai media edukasi khususnya mengenai anemia ibu hamil sehingga memberikan perubahan peningkatan pada pengetahuan ibu hamil yang akan berdampak pada sikap dan perilaku ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PkM mengucapkan terimakasih kepada Direktur dan Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang telah mendukung kegiatan PkM, berupa dukungan materi serta moril sehingga PkM ini bisa terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, R., Wirawan, F., Sadariskar, A. A., Setianingsing, A. A., Nadiya, K., Prafiyanti, E., Asri, E. K., Purwanti, T. S., Kusyuniati, S., Karyadi, E., & Raut, M. K. (2021). Associations of Knowledge, Attitude, and Practices toward Anemia with Anemia Prevalence and Height-for-Age Z-Score among Indonesian Adolescent Girls. *Food and Nutrition Bulletin*, 42(1_suppl), S92–S108. <https://doi.org/10.1177/03795721211011136>
- Apriani, D., Akhmad Dwi Priyatno, & Ali Harokan. (2024). Analysis of Anemia In Pregnant Women. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Ma'arif Baturaja*, 9(2), 317–325. <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v9i2.367>
- Astutik, R. Y., & Ertiana, D. (2018). *Anemia dalam Kehamilan. Jawa Timur: Pustaka Abadi*. Pustaka Abadi.
- Bayuana, A., Anjani, A. D., Nurul, D. L., Selawati, S., Sai'dah, N., Susianti, R., & Anggraini, R. (2023). Komplikasi Pada Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir: Literature Review. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 8(1), 26. <https://doi.org/10.52822/jwk.v8i1.517>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Devi, N. K. Y., Yanti, N. L. G. P., & Prihatiningsih, D. (2023). Perbedaan Kadar Hemoglobin Sebelum Dan Sesudah Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester Iii. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 7(2), 140–149. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v7i2.514>
- Emiliana, B.Dhesa, D., & Mayangsari, R. (2021). Identifikasi Potensi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Penyakit Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*, 01(01), 1–7.
- Farhan, K., & Dhanny, D. R. (2021). Anemia Ibu Hamil dan Efeknya pada Bayi. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.24853/myjm.2.1.27-33>
- Farida, L. N. (2019). Penanganan Anemia Pada Ibu Hamil dengan Pemberian Edukasi dan Suplementasi Tablet Besi. *JIKO (Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi)*, 3(2), 64–69. <https://doi.org/10.46749/jiko.v3i2.31>
- Fatima, M., Nosheen, F., Afzaal, M., Islam, F., Noreen, R., Imran, A., & Amer Ali, Y. (2023). Nutritional and health status of Afghan refugee women living in Punjab: A cross-sectional study. *Food Science and Nutrition*, 11(6), 2872–2882. <https://doi.org/10.1002/fsn3.3267>
- James, A. H. (2021). Iron Deficiency Anemia in Pregnancy. *Obstetrics & Gynecology*. <https://doi.org/10.1097/AOG.0000000000004559>
- Kemenkes RI. (2019). *Anemia dalam Kehamilan*.
- Lalo, V., Parera, J. A., Rambu Podu, C. I., Yulianti, H., Mamoh, K., Huru, M. M., Awang, M. N., & Abuk Seran, A. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Defisiensi Besi Dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Tarus Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang. *Jurnal Ilmiah OBGIN: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan P-ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987*, 16(2), 203–208. <https://doi.org/10.36089/job.v16i2.1981>
- Mazgaj, R., Lipiński, P., Edison, E. S., Bednarz, A., Staroń, R., Haberkiewicz, O., Lenartowicz, M., Smuda, E., Jończy, A., & Starzyński, R. R. (2021). Marginally reduced maternal hepatic and splenic ferroportin under severe nutritional iron deficiency in pregnancy maintains systemic iron supply. *American Journal of Hematology*, 96(6), 659–670. <https://doi.org/10.1002/ajh.26152>
- Mirwanti, A., Sari, K., Yanti, L. D., Sari, K., Juliandari, K. A., H, O. Y., Risna, N., Putri, A., Silvia, A., & Kharisma, E. (2021). Pencegahan dan Penanganan

- Anemia pada Ibu Hamil. *Call for Paper Seminar Nasional Kebidanan*, 164–170.
- Ningsih, E. S., Kustini, K., & Putri, S. E. (2022). Education to Prevent Anemia in Pregnancy. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(2), 224–225. <https://doi.org/10.30994/jceh.v5i2.423>
- Obuchowska, A., Standyło, A., Obuchowska, K., Gorczyca, K., Kimber-Trojnar, Ż., & Leszczyńska-Gorzelak, B. (2022). Iron deficiency anemia in pregnancy: evaluation and management. *Journal of Education, Health and Sport*, 12(9), 168–174. <https://doi.org/10.12775/JEHS.2022.12.09.021>
- Rimawati, E., Kusumawati, E., Gamelia, E., Sumarah, S., & Nugraheni, S. A. (2018). Intervensi Suplemen Makanan Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 161–170. <https://doi.org/10.26553/jikm.v9i3.307>
- Rizki Nur Azmi, & Sri Wulandari. (2023). Prevalence and Risk Factor Analysis of Anemia in Prgenancy. *International Journal of Midwifery Research*, 2(3). <https://doi.org/10.47710/ijmr.v2i3.39>
- Sinaga, J., & Virgian, K. (2024). Pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 18(9), 1076–1082.
- Sukmawati, Mamuroh, L., & Nurhakim, F. (2019). Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan BSI*, VII(1), 42–47.
- Trianingsih, I., & Marlina, M. (2020). Penggunaan Media Booklet Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil Korban Tsunami. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 258. <https://doi.org/10.26630/jk.v11i2.2031>
- Wahyuni, S. (2018). Efektifitas Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Oleh Kader Posyandu terhadap Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil di Puskesmas Kota Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 3(2), 82–94. <https://doi.org/10.33084/jsm.v3i2.103>